

OPTIMALISASI KEMAMPUAN PENANGANAN BAYI BARU LAHIR DENGAN TINDAKAN RESUSITASI NEONATUS PADA BIDAN NICU RSIA ABBY KOTA LHKSEUMAWE

Mardiati¹, Anna Millizia², Noviana Zara³

¹Bagian Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran, Universitas Malikussaleh

²Bagian Anestesi dan terapi intensif, Fakultas Kedokteran, Universitas Malikussaleh

³Bagian *Family Oriented Medical Education* (FOME), Fakultas Kedokteran, Universitas Malikussaleh
mardiati@unimal.ac.id

ABSTRAK

Bayi baru lahir (neonatus) adalah bayi usia 0 - 28 hari selama satu jam pertama kelahiran, masa ini sebagai masa terjadinya kehidupan yang baru dalam ekstra uteri. Proses adaptasi tersebut dimulai dari aktivitas pernafasan sekitar 35-50 kali permenit, denyut jantung sekitar 120 –160 kali permenit. Peningkatan angka kematian bayi salah satu disebabkan keterlambatan dalam melakukan resusitasi awal. Kompetensi bidan yang meliputi pendidikan, pengetahuan dan keterampilan harus dimiliki oleh bidan dalam melaksanakan praktik kebidanan secara aman dan bertanggung jawab pada berbagai tatanan pelayanan kesehatan, Bidan sebagai tenaga profesional dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak wajib mematuhi standar pelayanan kebidanan. Kepatuhan bidan menerapkan standar pelayanan kebidanan berdampak dan mempunyai daya ungkit terhadap kualitas pelayanan antenatal yang selanjutnya berkontribusi terhadap penurunan angka morbiditas dan mortalitas pada ibu dan bayi. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tujuan upaya optimalisasi kemampuan penanganan bayi baru lahir dengan tindakan resusitasi neonatus pada bidan NICU Rumah Sakit Ibu dan Anak ABBY Kota Lhokseumawe. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka kami mencoba melakukan pembinaan dengan pendekatan edukasi dan pelatihan dengan melakukan pretest dan post test baik pengetahuan dan keterampilan mengenai tindakan resusitasi neonatus pada bidan NICU Rumah Sakit Ibu dan Anak ABBY Kota Lhokseumawe. Target dan luaran dari kegiatan pengabdian adalah aspek pengetahuan dan keterampilan serta tersedianya bidan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik tentang penanganan bayi baru lahir dengan tindakan resusitasi neonatus, sehingga dapat menurunkan angka kematian bayi di kota Lhokseumawe. Kesimpulan dari kegiatan adalah terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan bidan NICU Rumah Sakit Ibu dan Anak ABBY setelah dilakukan pelatihan resusitasi neonatus.

Kata Kunci: *Neonatus, Resusitasi, Bidan.*

PENDAHULUAN

Bayi baru lahir (neonatus) adalah bayi usia 0–28 hari selama satu jam pertama kelahiran, Masa ini sebagai masa terjadinya kehidupan yang baru dalam ekstra uteri. Proses adaptasi tersebut dimulai dari aktivitas pernafasan sekitar 35- 50 kali permenit, denyut jantung sekitar 120 –160 kali permenit. Pemeriksaan fisik bayi baru lahir adalah pemeriksaan awal terhadap bayi setelah berada di dunia luar yang bertujuan untuk mendeteksi adanya kelainan fisik dan ketiadaan refleks primitif. Pengkajian fisik adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi tentang anak dan keluarganya dengan menggunakan semua pancaindera, baik subjektif maupun objektif.

Resusitasi pada neonatus sering terjadi di ruang NICU, karena pasien neonatus dirawat dengan kondisi yang tidak stabil dan sebelumnya pernah dilakukan resusitasi, sehingga penilaian kegawatan yang dilakukan meliputi penilaian frekuensi jantung, pernafasan apneu/megap-megap dan status oksigenasi. Bidan juga dapat melakukan bantuan hidup dasar.

Pelayanan antenatal merupakan salah satu penerapan peran dan fungsi bidan sebagai pelaksana. Kompetensi bidan yang meliputi pendidikan, pengetahuan dan ketrampilan harus dimiliki oleh bidan dalam melaksanakan praktik kebidanan secara aman dan bertanggungjawab pada berbagai tatanan pelayanan kesehatan, Bidan sebagai tenaga profesional dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak wajib mematuhi standar pelayanan kebidanan.

Kepatuhan bidan menerapkan standar pelayanan kebidanan berdampak dan mempunyai daya ungkit terhadap kualitas pelayanan antenatal yang selanjutnya berkontribusi terhadap penurunan angka morbiditas dan mortalitas pada ibu dan bayi. Perubahan sikap dan perilaku individu dimulai dengan tahap kepatuhan, identifikasi dan internalisasi. Perilaku individu dalam organisasi dipengaruhi oleh karakteristik individu (kemampuan, kemampuan, kebutuhan, kepercayaan, pengalaman, pengharapan dan lainnya) dan karakteristik organisasi (hierarki, tugas-tugas, wewenang, tanggung jawab, sistem reward, pembinaan dan sistem kontrol).

Bidan merupakan profesi yang sangat penting di dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak. Seringkali di dalam pelayanannya muncul kasus-kasus kegawat daruratan, yang menuntut bidan harus memaksimalkan fungsi dan perannya. Kompetensi adalah kemampuan yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki oleh bidan dalam melaksanakan praktik kebidanan pada berbagai tatanan pelayanan kesehatan secara aman dan bertanggungjawab sesuai dengan standar sebagai syarat mampu oleh masyarakat.

Bidan dalam pelayanan kebidanan mempunyai peranan penting dalam menurunkan angka kematian ibu dan anak dan sebagai ujung tombak pemberi asuhan kebidanan. Edukasi sangat berpengaruh terhadap pengetahuan dan kemampuan dalam melakukan tindakan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang selanjutnya direalisasikan berupa edukasi terarah dan praktik keterampilan kepada para bidan NICU di Rumah Sakit Ibu dan Anak ABBY Kota Lhokseumawe. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka kami mencoba melakukan pembinaan dengan pendekatan edukasi dan praktik keterampilan pada bidan NICU di Rumah Sakit Ibu dan Anak ABBY Kota Lhokseumawe.

METODE PELAKSANAAN

Solusi yang Ditawarkan

Untuk penyelesaian permasalahan mitra dilakukan dengan Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan belum optimalnya pengetahuan dan keterampilan bidan dalam mengatasi kegawatdaruratan bayi baru lahir adalah melalui edukasi dan pelatihan bidan tentang resusitasi neonatus.

Justifikasi Pengusul dan Mitra

Dari hasil diskusi dan peninjauan lapangan bersama mitra, pengusul dan mitra menyepakati persoalan yang diprioritaskan untuk diselesaikan pada program pengabdian nantinya adalah masalah pengetahuan bidan NICU yang masih kurang serta keterampilan dalam melakukan tindakan resusitasi neonatus. Waktu yang direncanakan adalah waktu khusus yang disepakati dengan manajemen RSIA ABBY. Lokasi di RSIA ABBY Kota Lhokseumawe.

Metode Pendekatan yang Ditawarkan

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra antara lain: Pemberian edukasi tentang tindakan resusitasi neonatus pada bidan NICU Rumah Sakit Ibu dan Anak ABBY Kota Lhokseumawe. Pada kegiatan ini kepada para bidan akan dijelaskan tentang bagaimana cara penanganan bayi baru lahir dengan tindakan resusitasi neonatus terhadap kasus asfiksia yang menyebabkan kematian dan pelatihan untuk bisa melakukan cara resusitasi neonatus yang baik dan benar. Kegiatan ini dilakukan juga dengan dibantu menggunakan alat peraga dalam melakukan latihan resusitasi neonates.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diawali dengan pembukaan, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pretest lalu selesai pretest dilanjutkan dengan pemaparan materi edukasi tentang pengenalan, persiapan

dan alur resusitasi neonatus. Penyampaian materi dilakukan selama 60 menit beserta diskusi dan dilanjutkan dengan sesi latihan melakukan langkah awal resusitasi dan sesi latihan melakukan ventilasi tekanan positif dan kompresi dada yang dilakukan oleh para bidan NICU. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan optimalisasi kemampuan penanganan bayi baru lahir dengan tindakan resusitasi neonatus pada bidan NICU RSIA ABBY Kota Lhokseumawe.

Evaluasi kegiatan pengabdian dilakukan dengan melakukan posttest pada para peserta dengan menilai pengetahuan dan tindakan resusitasi neonatus yang dilakukan peserta sesuai urutan yang benar yang telah dilatih.

Standar keberhasilan tercapainya kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu didapatkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan dari para bidan NICU RSIA ABBY Lhokseumawe. Banyak faktor pendukung yang dapat meningkatkan potensi keberhasilan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini. Faktor pendukung yang pertama, kontribusi dari manajemen RSIA ABBY dan juga antusias peserta yang sangat besar terhadap kegiatan pelatihan resusitasi neonatus. Faktor selanjutnya yaitu terwujudnya kerjasama antara lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat (LPPM) Universitas Malikussaleh dengan RSIA ABBY Lhokseumawe.

Hasil analisis post test pada 17 bidan NICU menunjukkan ada perubahan pengetahuan dan keterampilan sebelum dan sesudah diberikan pelatihan dengan nilai *p value* (0,00001) yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Variabel	Mean	SD	SE	P Value	n
<i>Pretest</i>	59,39	14,91	3,62	0,00001	17
<i>Posttes</i>	93,38	10,76	2,61		

Pengaruh kegiatan Pengabdian kepada masyarakat berupa Optimalisasi kemampuan penanganan bayi baru lahir dengan tindakan resusitasi neonatus pada bidan NICU RSIA ABBY Kota Lhokseumawe, adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya pengetahuan bidan NICU RSIA ABBY Kota Lhokseumawe dalam menangani pasien bayi baru lahir yang mengalami kegawatdaruratan,
2. Meningkatnya keterampilan bidan NICU RSIA ABBY Kota Lhokseumawe dalam melakukan tindakan resusitasi neonatus pada bayi yang lahir dengan kegawatdaruratan,
3. Terbentuknya tim resusitasi neonatus yang terdiri dari ketua tim, sirkulasi dan *equipment*.

PENUTUP

Kegiatan pengabdian yang telah terlaksana adalah berupa edukasi dan pelatihan kepada bidan NICU RSIA ABBY, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bidan NICU dengan melakukan *pretest* dan *posttest* untuk menilai kemampuan bidan dalam melakukan tindakan resusitasi dan didapatkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan bidan NICU RSIA ABBY Kota Lhokseumawe dalam melakukan tindakan resusitasi neonatus, dan terbentuknya tim resusitasi neonatus yang terdiri dari ketua tim, sirkulasi dan peralatan. Sehingga dapat mencegah terjadinya morbiditas dan mortalitas bayi baru lahir yang mengalami kegawatdaruratan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, & Sari, W. K. 2017. *Neonatus dan Keperawatan Anak*. Nuha Medika,
- Boyle, M. 2017. *Kegawatdaruratan dalam Persalinan: Buku Saku bidan*. Penerbit Buku Kedokteran (EGC),
- Dewi, & Vivian Nanny Lia. 2019. *Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita*. Jakarta. Salemba Medika,
- Drew, D., Jevon, P., & Raby, M. 2018. *Resusitasi Bayi Baru Lahir*. Penerbit Buku Kedokteran (EGC),
- Hidayat, A., & Alimul, A. 2016. *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak untuk Pendidikan Kebidanan*. Salemba Medika,
- Manuaba, & Chandranita, I. A. 2018. *Gawat Darurat Obstetri-Gyneкологи & Obstetri-Gyneкологи Sosial Untuk Profesi Bidan*. Penerbit Buku Kedokteran (EGC),
- Oxorn, Harry, & R.Forte, W. 2016. *Ilmu kebidanan: Patologi dan Fisiologi Persalinan*. Yayasan Essentia Medica,
- Saifuddin, A. B. 2018. *Ilmu Kebidanan* (4th ed.). PT Bina Pustaka Sarwono,
- Salmah. 2015. *Asuhan Kebidanan Antenatal*. Penerbit Buku Kedokteran (EGC),
- Kemenkes RI. 2017. *Paduan pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir berbasis Perlindungan Anak*. Direktorat kesehatan Anak Khusus,
- Kemenkes RI. 2018. *Pencegahan dan Penatalaksanaan Asfiksia Neonatorum*. Kementerian Kesehatan RI,
- Mardiati., Noviana Z. 2020., Pendekatan Edukatif pada Guru dan Ibu Santri untuk Pencegahan Covid-19 pada Era New Normal di Balai Pengajian Al- Ikhlas Gampong Meunasah Alue Kota lhokseumawe. *Jurnal Ilmiah Sains, Teknologi, Ekonomi, Sosial dan Budaya* Vol. 5. No. 2 Mei 2021,
- Millizia A., Mardiati. 2019. Edukasi Bantuan Hidup Dasar (BHD) pada bidan di Puskesmas Sekabupaten Aceh Utara tahun 2019. *LENTERA* Vol 4, No.1.